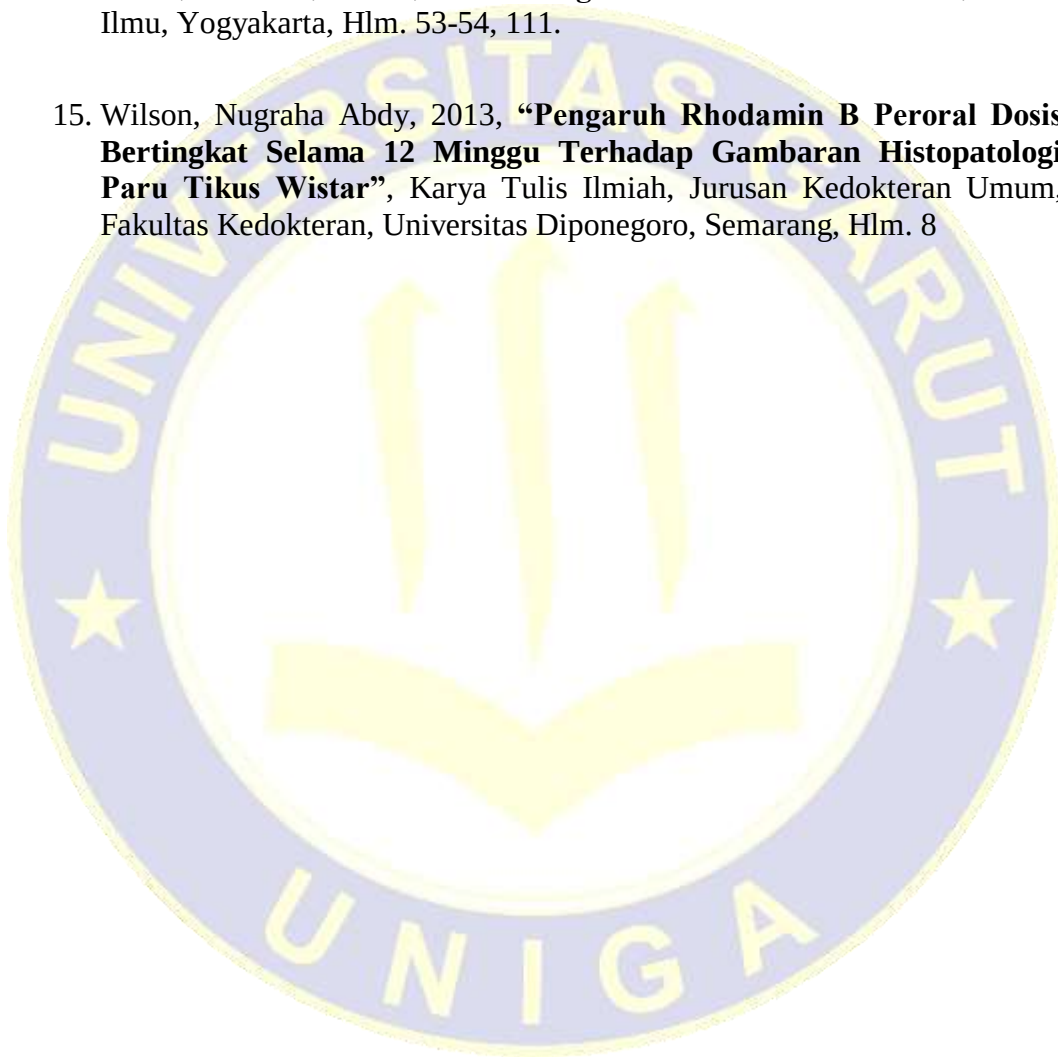


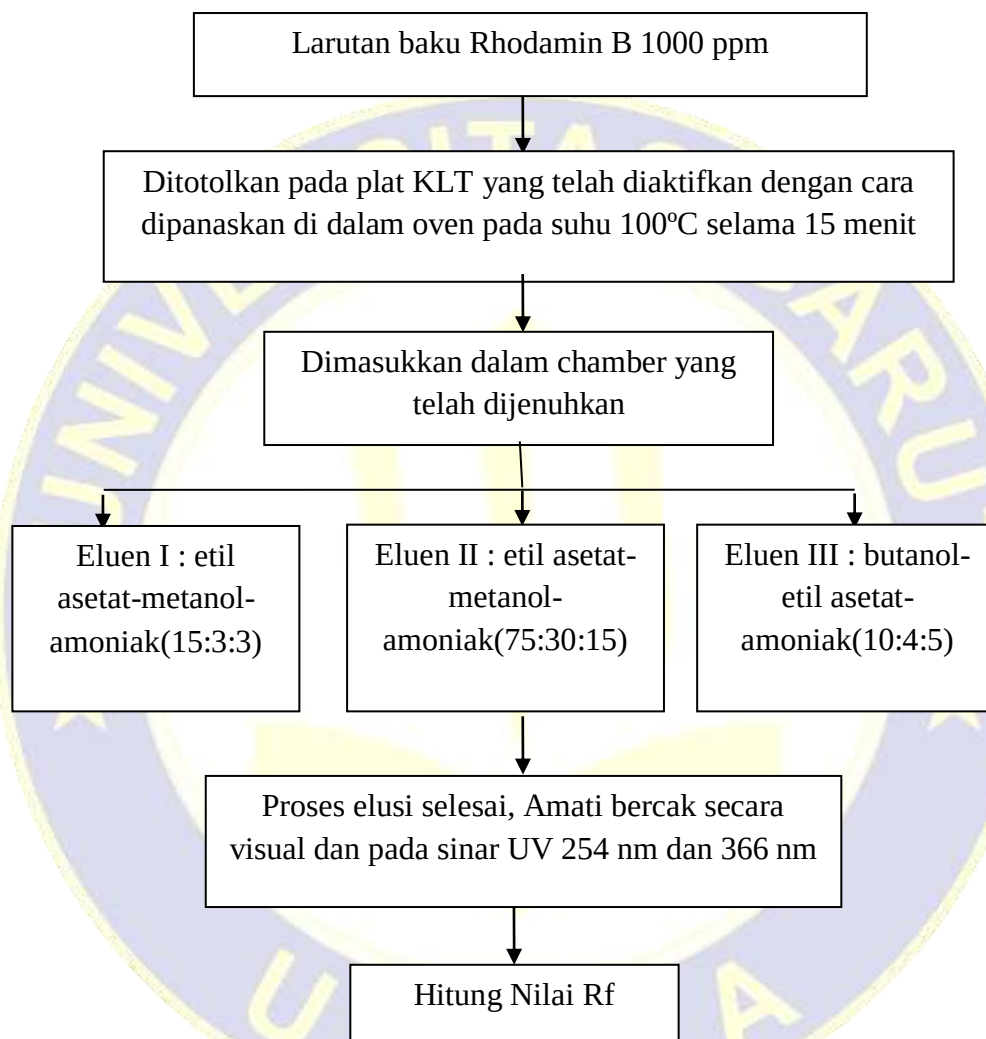
DAFTAR PUSTAKA

1. BPOM, 2014, **“Info POM”**, Vol. 15, No. 4, BPOM, Jakarta, Hlm.3-4.
2. Azzahra dan Nur Khasanah, 2011, **“Waspada Bahaya Kosmetik”**, Flashbook, Yogyakarta, Hlm. 77.
3. Ibnu, Gholib Gandjar dan Abdul Rohman, 2007, **“Kimia Farmasi Analisis”**, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, Hlm. 243, 261-262, 353, 359-362.
4. BPOM, 2013, **“Kumpulan Peraturan Perundang-Undangan Di bidang Kosmetika”**, Buku III, Direktorat Standarisasi Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk Komplemen Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, Jakarta, Hlm. 20.
5. Ditjen POM, 2003, Keputusan Kepala BPOM 1745 tentang kosmetik, <http://www.jdih.pom.go.id/showpdf.php?u=18.>, Diakses tanggal 20 Desember 2016, jam 12.30.
6. Ho, Young Lee, Dkk., 2015, **“Producing Method of Cosmetics Composition for a Lip Tattoo Pack and Therefrom”**, Patent Application Publication Lee et al., United States, Hlm. 1.
7. Effionora, Anwar, 2012, **“Eksipien dalam Sediaan Farmasi Karakterisasi dan Aplikasi”**, Dian Rakyat, Jakarta, Hlm. 178, 293-294, 304-305, 319.
8. Wisnu, Cahyadi, 2008, **“Bahan Tambahan Pangan”**, Edisi II, Bumi Aksara, Bandung, Hlm. 61-62.
9. Nurheti, Yuliarti, 2007, **“Awat Bahaya Dibalik Lezatnya Makanan”**, Edisi I, Andi Offset, Yogyakarta, Hlm. 93-128.
10. Hostettmann, K., Dkk., 1995, **“Cara Kromatografi Preparatif”**, Springer-Verlag Berlin Heidelberg, New York London Paris Tokyo, Hlm. 9-10.
11. Slamet, Ibrahim, Dkk., 1983, **“Cara Cepat Identifikasi Obat”**, BPC ISFI Jawa Barat, Bandung, Hlm. 51-52.

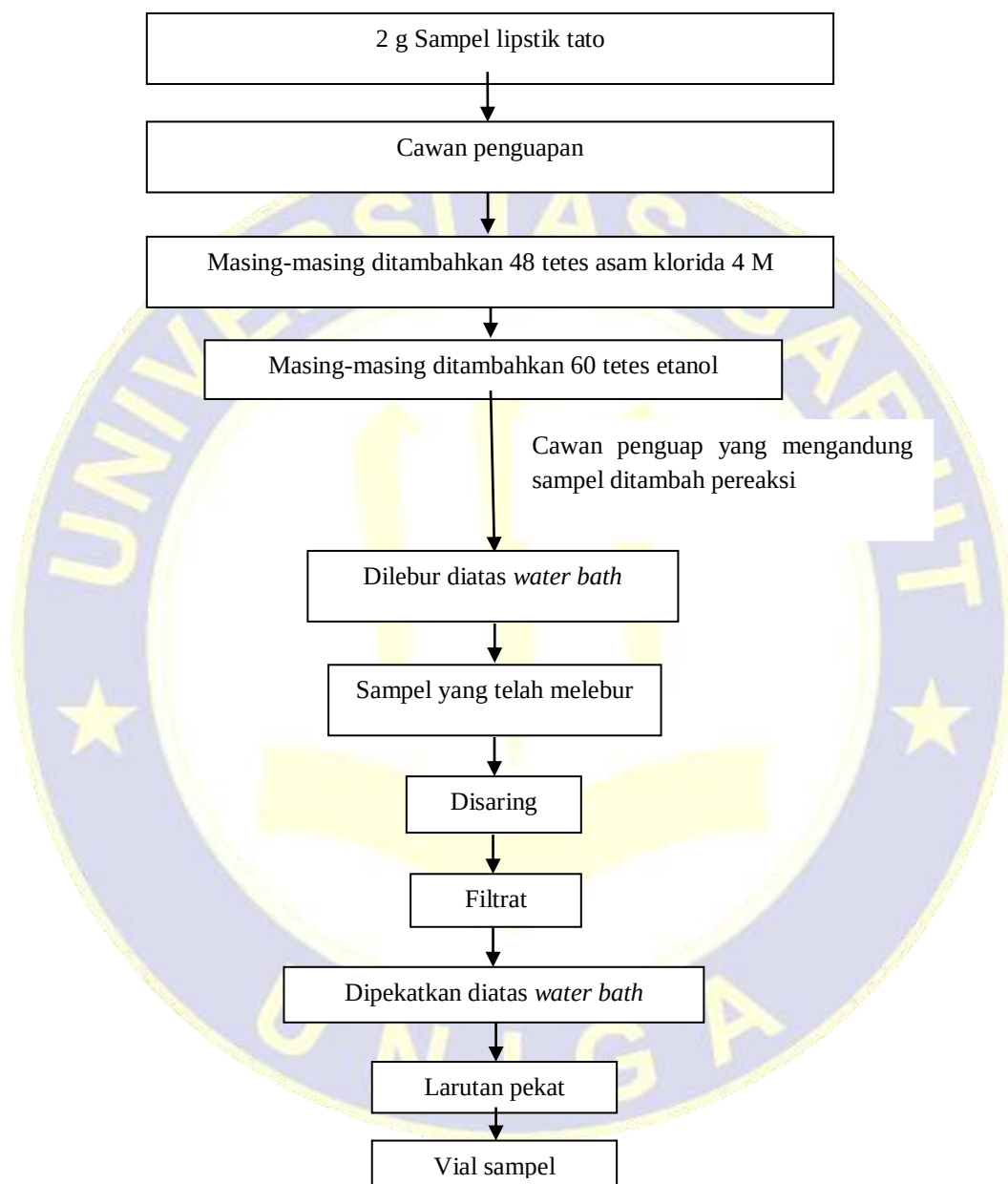
12. Dorland, W.A. Newman, 2011, **“Kamus Saku Kedokteran Dorland”**, Edisi XXVIII, Terjemahan Albertus Agung Mahode dkk., Penerbit EGC, Jakarta, Hlm. 1000.
13. Unang, Supratman, 2010, **“Elusidasi Struktur Senyawa Organik”**, Widya Padjadjaran, Bandung, Hlm. 9-10,19.
14. Abdul, Rohman, 2009, **“Kromatografi untuk Analisis Obat”**, Graha Ilmu, Yogyakarta, Hlm. 53-54, 111.
15. Wilson, Nugraha Abdy, 2013, **“Pengaruh Rhodamin B Peroral Dosis Bertingkat Selama 12 Minggu Terhadap Gambaran Histopatologi Paru Tikus Wistar”**, Karya Tulis Ilmiah, Jurusan Kedokteran Umum, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang, Hlm. 8

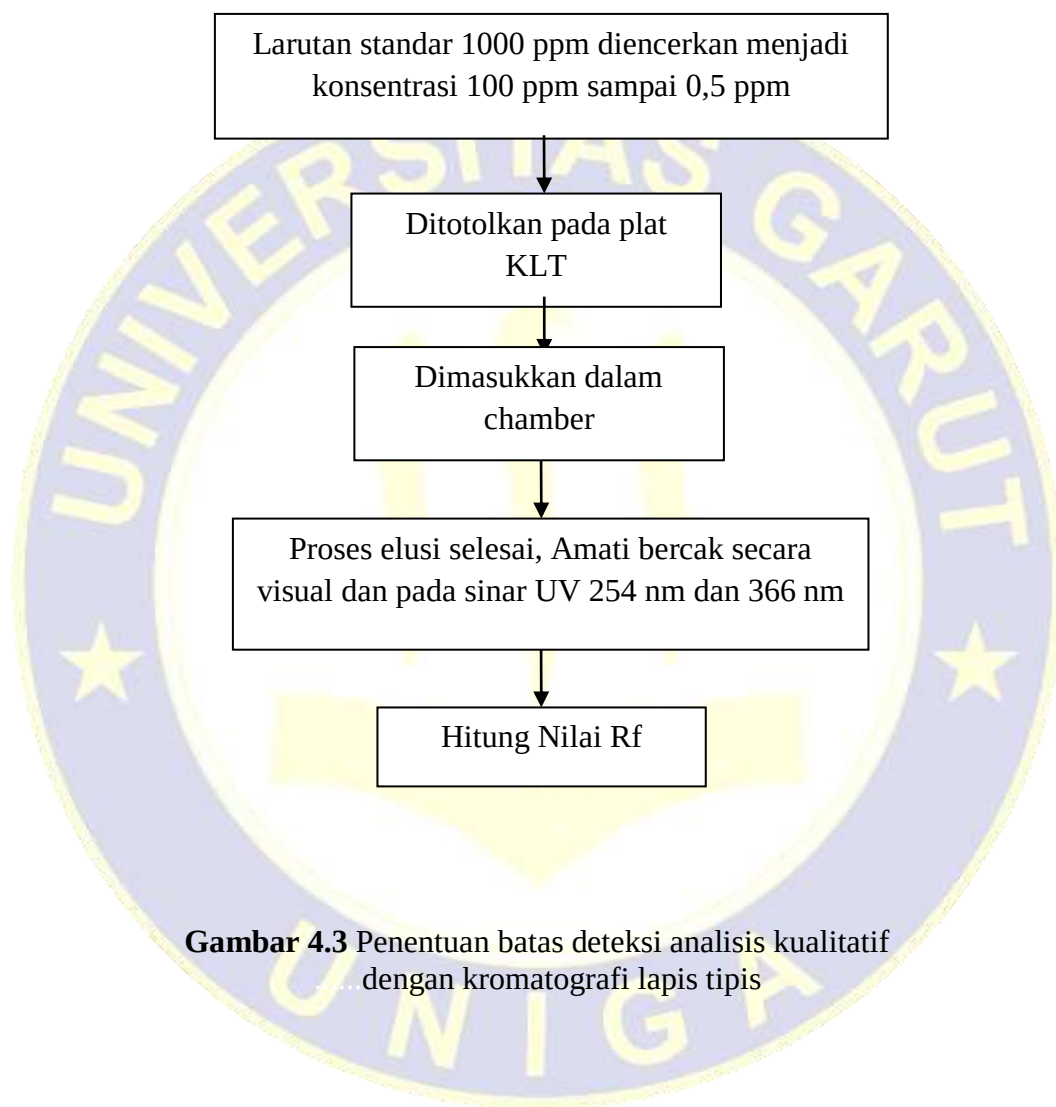


LAMPIRAN 1
PENENTUAN ELUEN



Gambar 4.1 Penentuan eluen

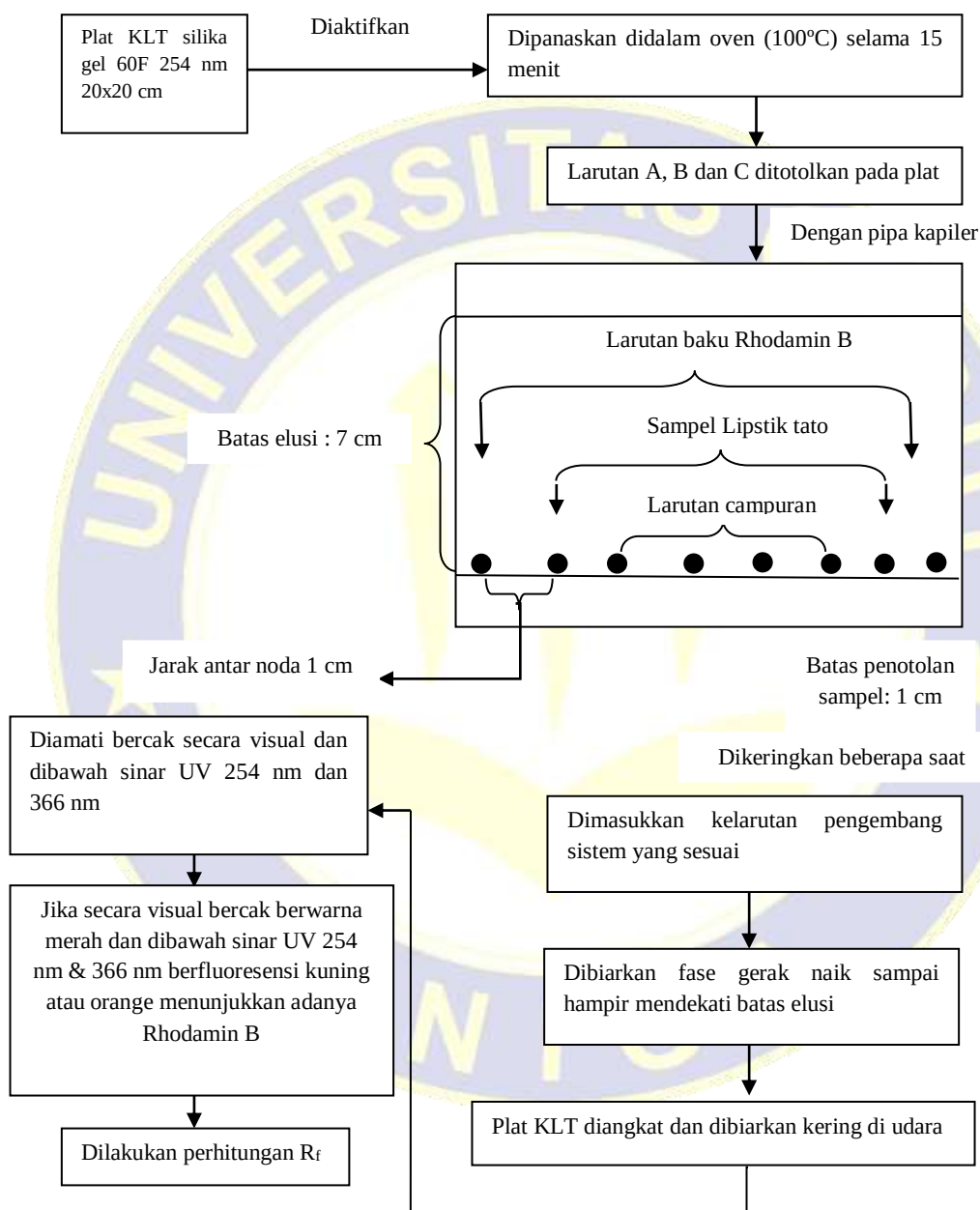
LAMPIRAN 2**SKEMA PEMBUATAN LARUTAN UJI LIPSTIK TATO****Gambar 4.2** Pembuatan larutan uji lipstik tato

LAMPIRAN 3**PENENTUAN BATAS DETEKSI ANALISIS KUALITATIF DENGAN KROMATOGRAFI LAPIS TIPIS**

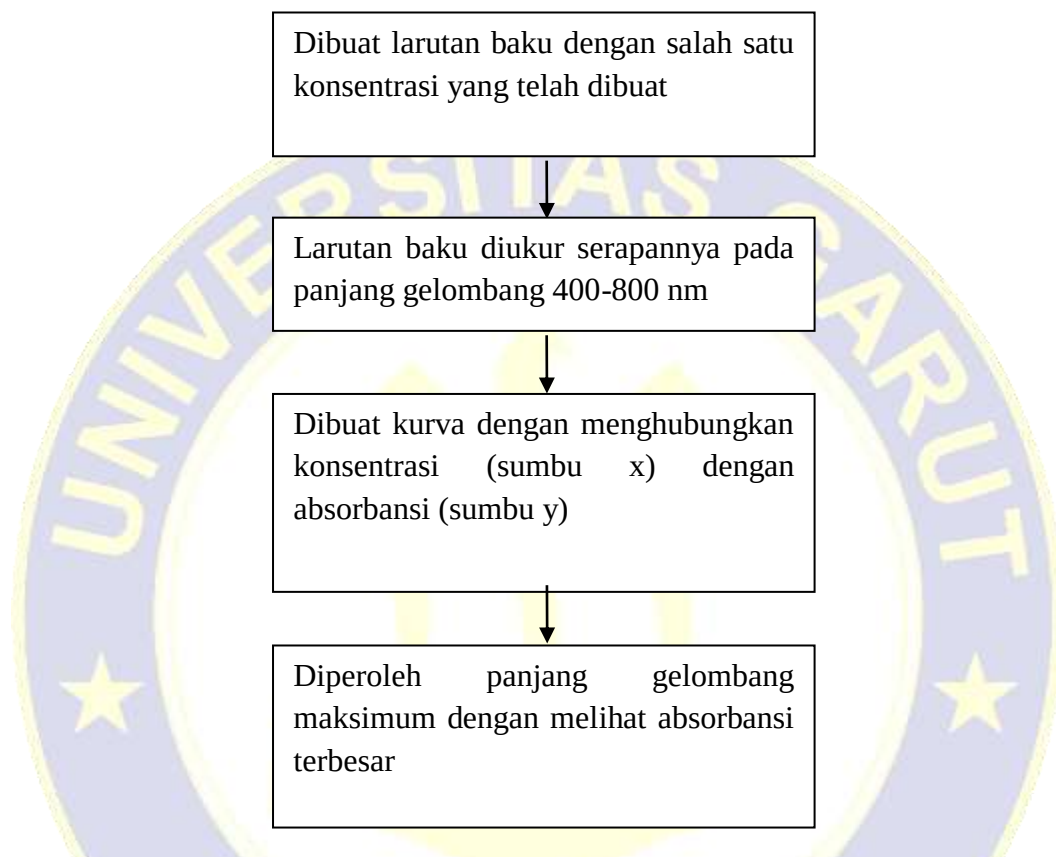
Gambar 4.3 Penentuan batas deteksi analisis kualitatif dengan kromatografi lapis tipis

LAMPIRAN 4

SKEMA IDENTIFIKASI RHODAMIN B BAKU, SAMPEL DAN LARUTAN CAMPURAN



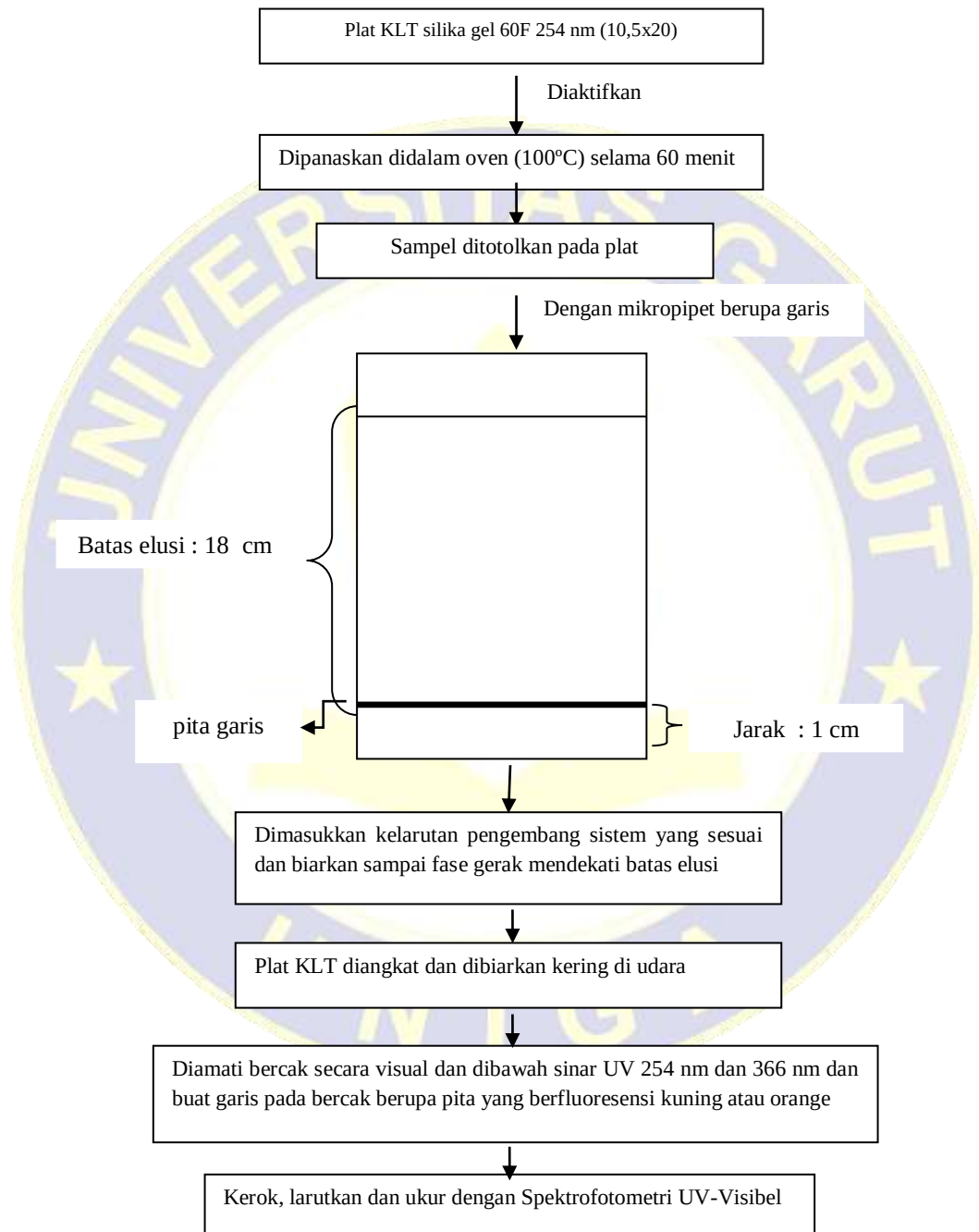
Gambar 4.4 Identifikasi Rhodamin B baku, sampel dan larutan campuran

LAMPIRAN 5**PENENTUAN PANJANG GELOMBANG MAKSIMUM RHODAMIN B**

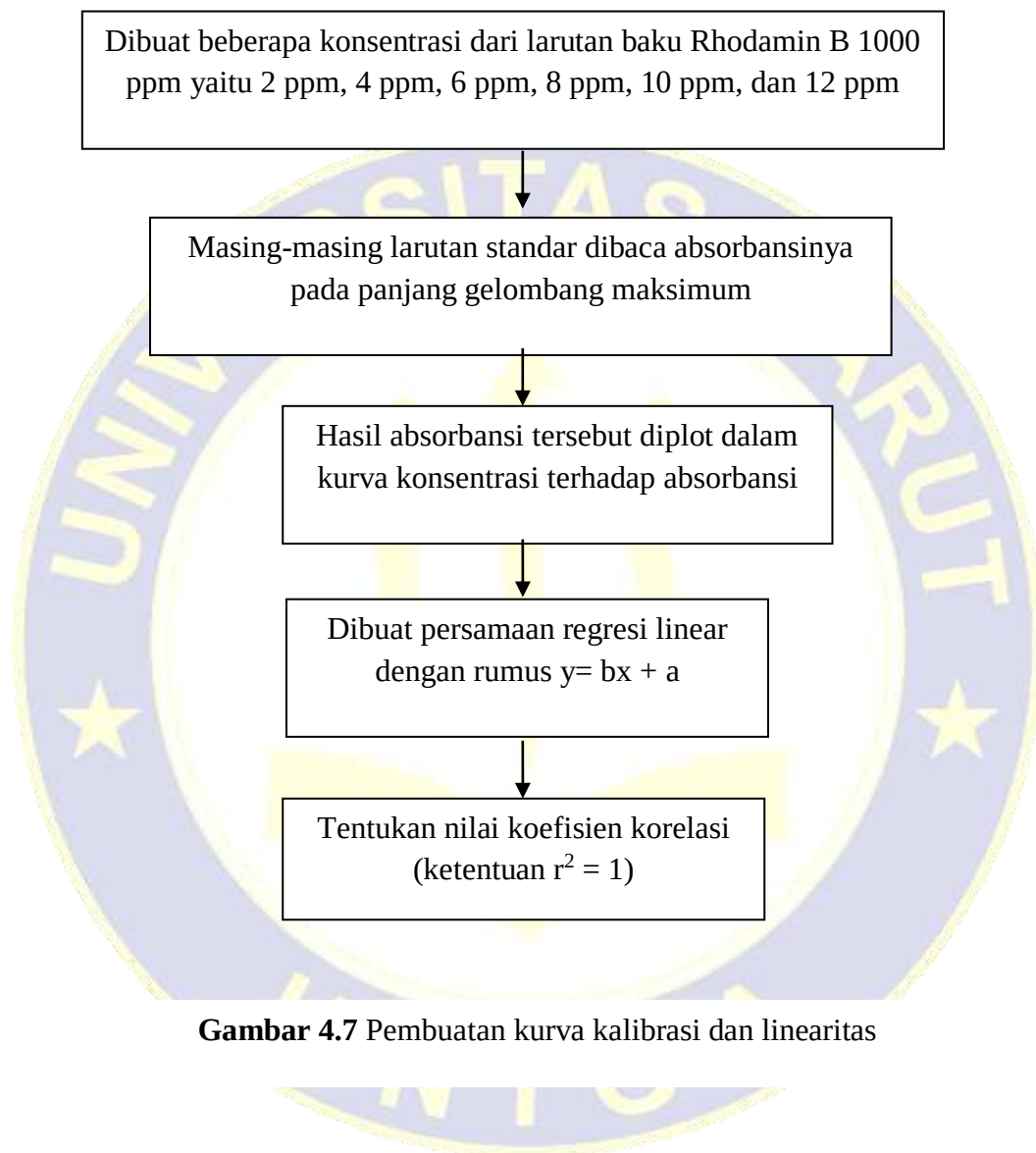
Gambar 4.5 Penentuan panjang gelombang maksimum Rhodamin B

LAMPIRAN 6

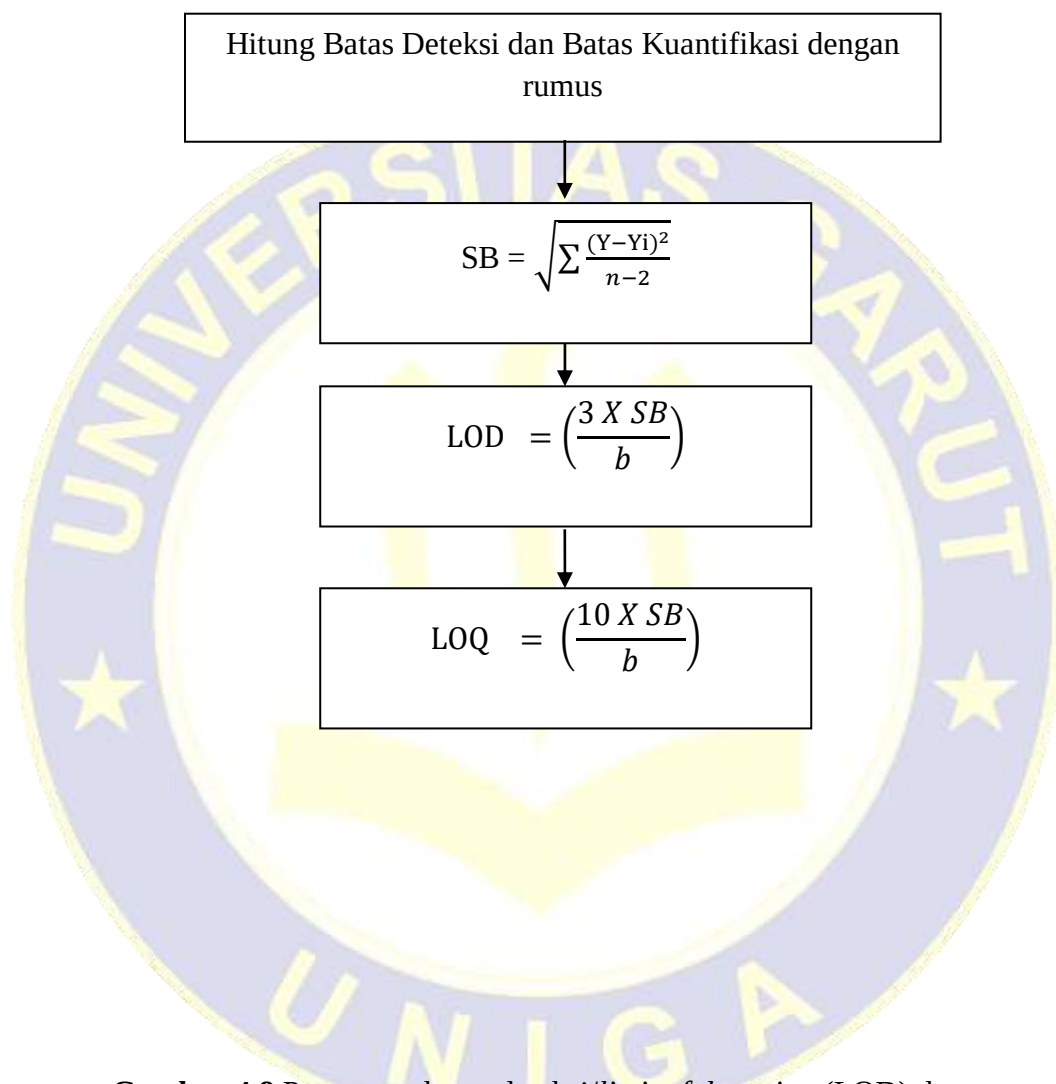
PEMISAHAN RHODAMIN B DENGAN KROMATOGRAFI PREPARATIF



Gambar 4.6 Pemisahan Rhodamin B dengan kromatografi preparatif

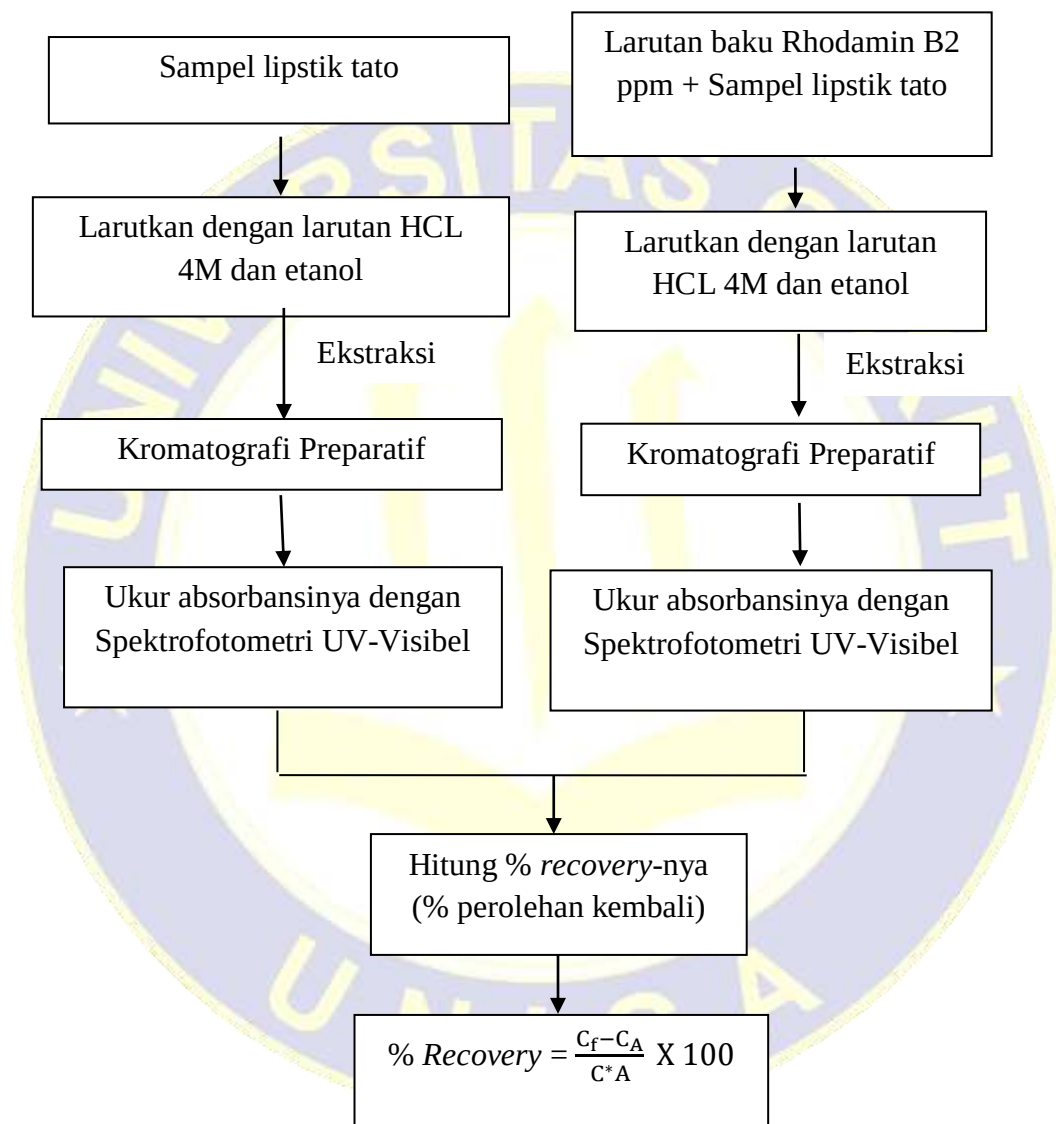
LAMPIRAN 7**PEMBUATAN KURVA KALIBRASI DAN PENENTUAN LINEARITAS****Gambar 4.7** Pembuatan kurva kalibrasi dan linearitas

LAMPIRAN 8

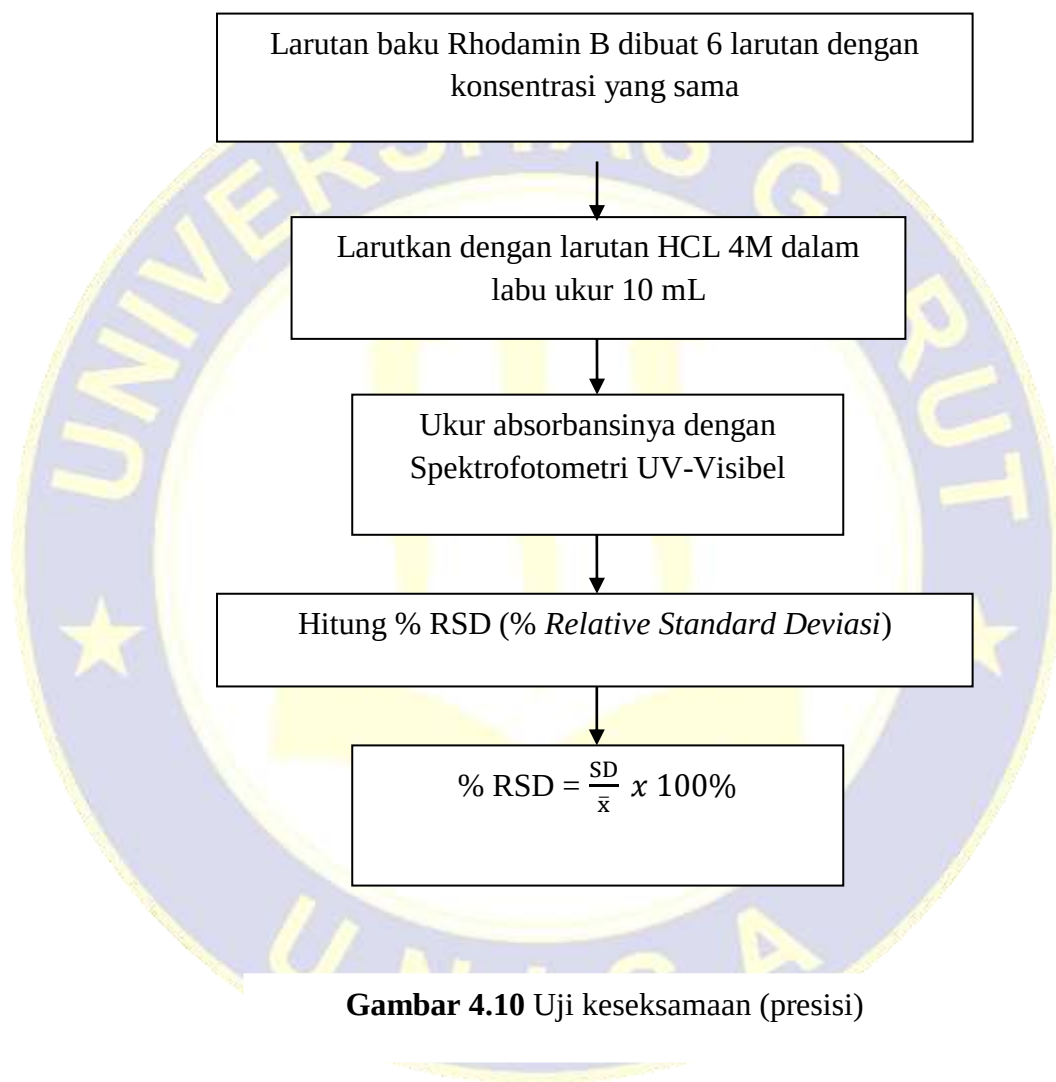
PENENTUAN BATAS DETEKSI/*LIMIT OF DETECTION* (LOD) DAN
BATAS KUANTIFIKASI/*LIMIT OF QUANTIFICATION* (LOQ)

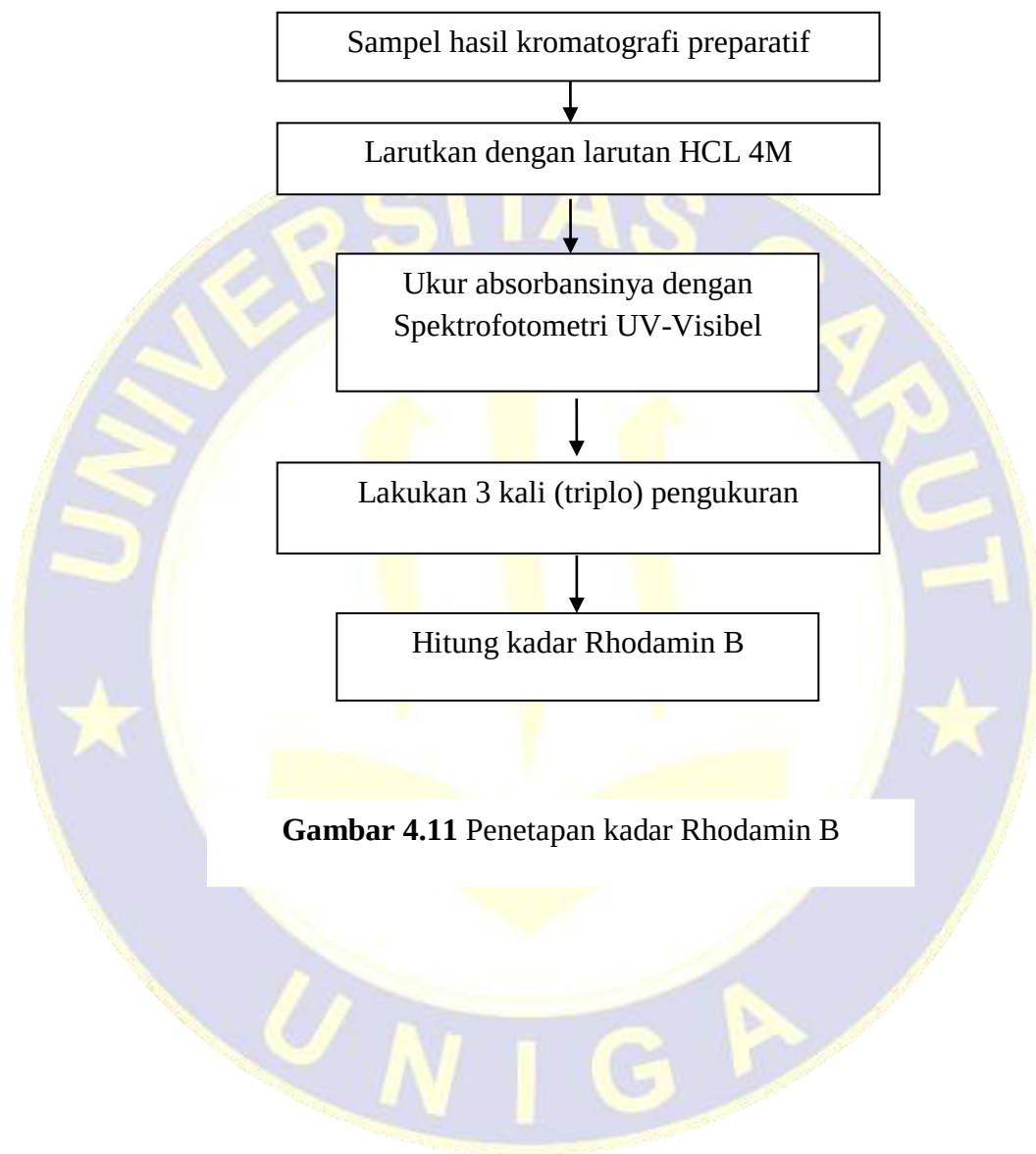
Gambar 4.8 Penentuan batas deteksi/*limit of detection* (LOD) dan batas kuantifikasi/*limit of quantification* (LOQ)

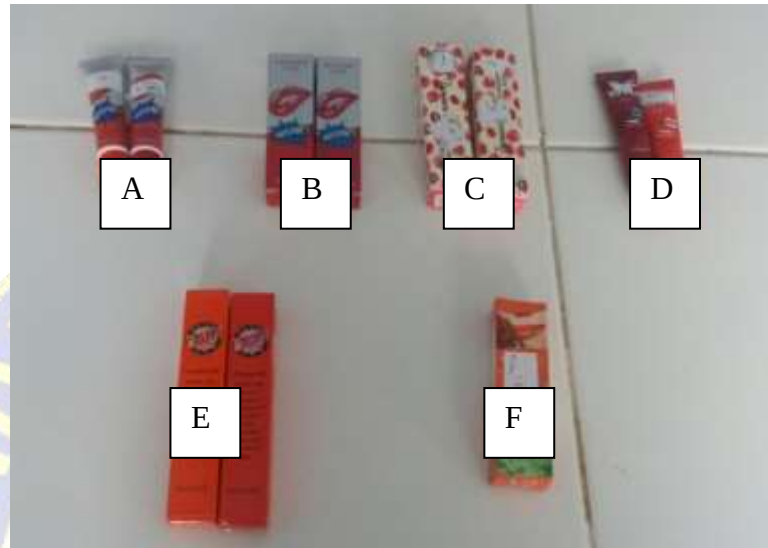
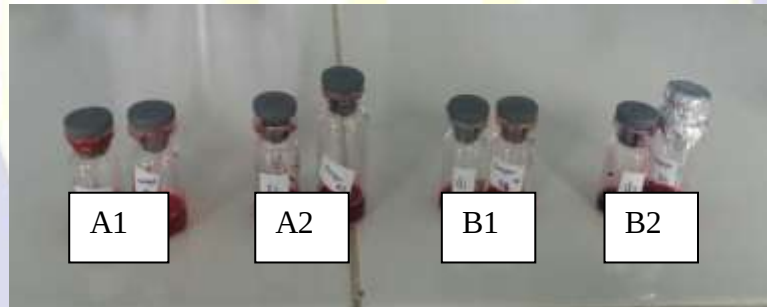
LAMPIRAN 9
UJI KECERMATAN (AKURASI)



Gambar 4.9 Uji kecermatan (akurasi)

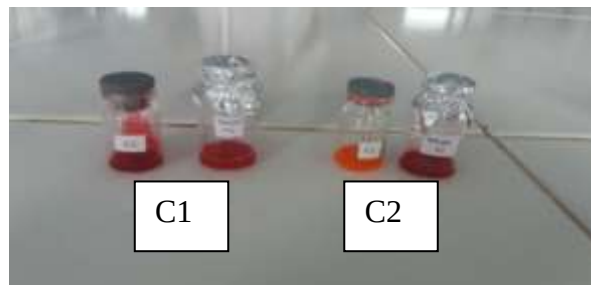
LAMPIRAN10**UI KESEKSAMAAN (PRESISI)****Gambar 4.10** Uji keseksamaan (presisi)

LAMPIRAN 11**PENETAPAN KADAR RHODAMIN B****Gambar 4.11** Penetapan kadar Rhodamin B

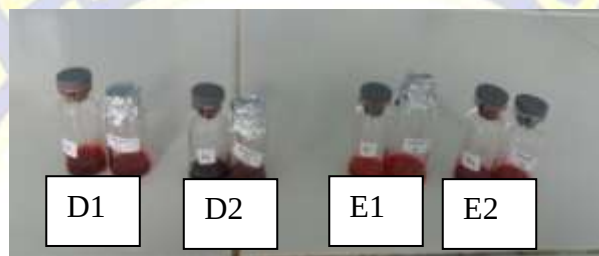
LAMPIRAN 12**SAMPEL****(A)****(B)****Gambar 5.1** Sampel dan hasil ekstraksi

Keterangan : (A) Sampel; (B) Ekstrak sampel A1-B2 dan Larutan campuran (Larutan baku + Sampel A1-B2)

LAMPIRAN 13
SAMPEL (LANJUTAN)



(A)



(B)



(C)

Gambar 5.2 Hasil ekstraksi

Keterangan : (A) Ekstrak sampel C1-C2 dan Larutan campuran (Larutan baku + Sampel C1-C2); (B) Ekstrak sampel D1-E2 dan Larutan campuran (Larutan baku + Sampel D1-E2); (C) Ekstrak sampel F1 dan Larutan campuran (Larutan baku + Sampel F1)

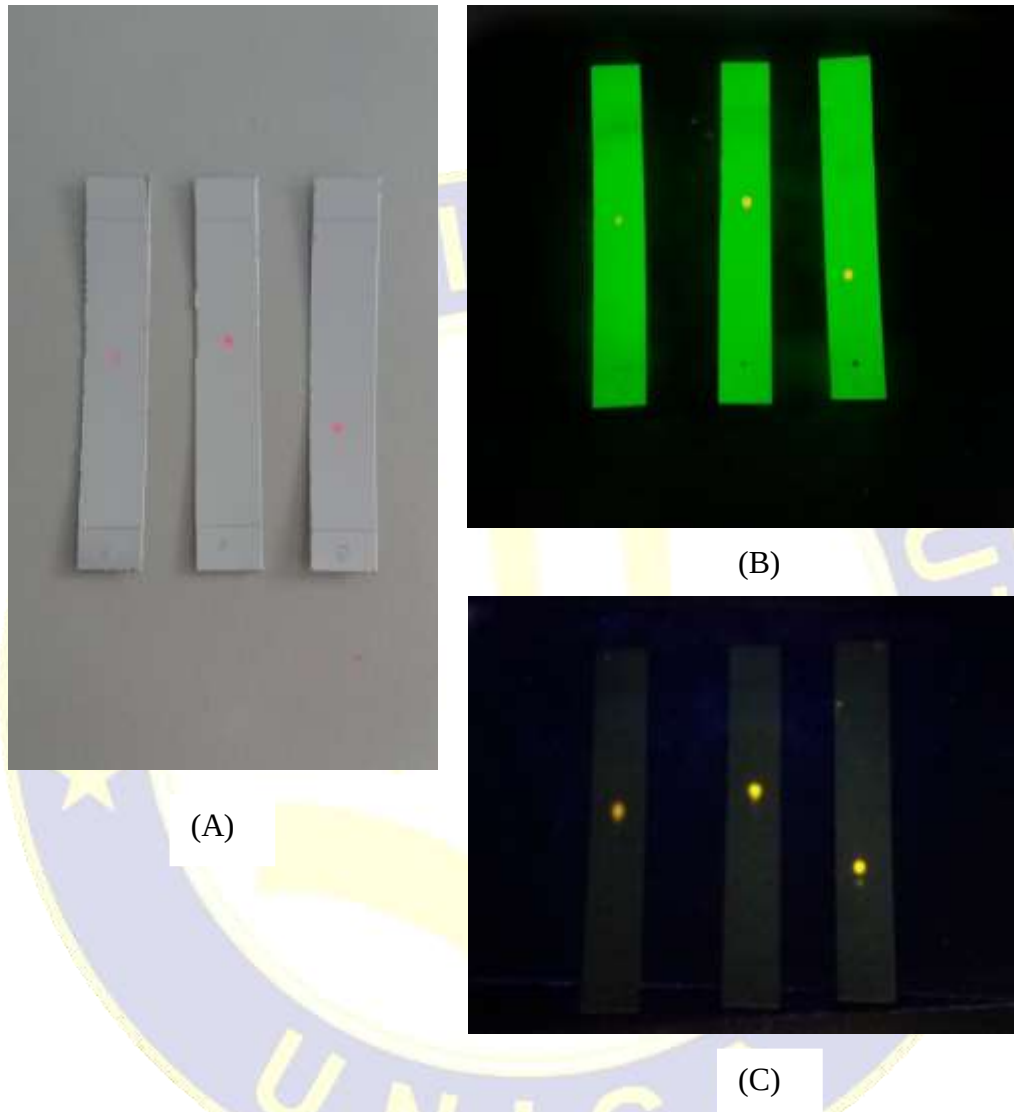
LAMPIRAN 14
LARUTAN BAKU RHODAMIN B



Gambar 5.3 Larutan baku Rhodamin B

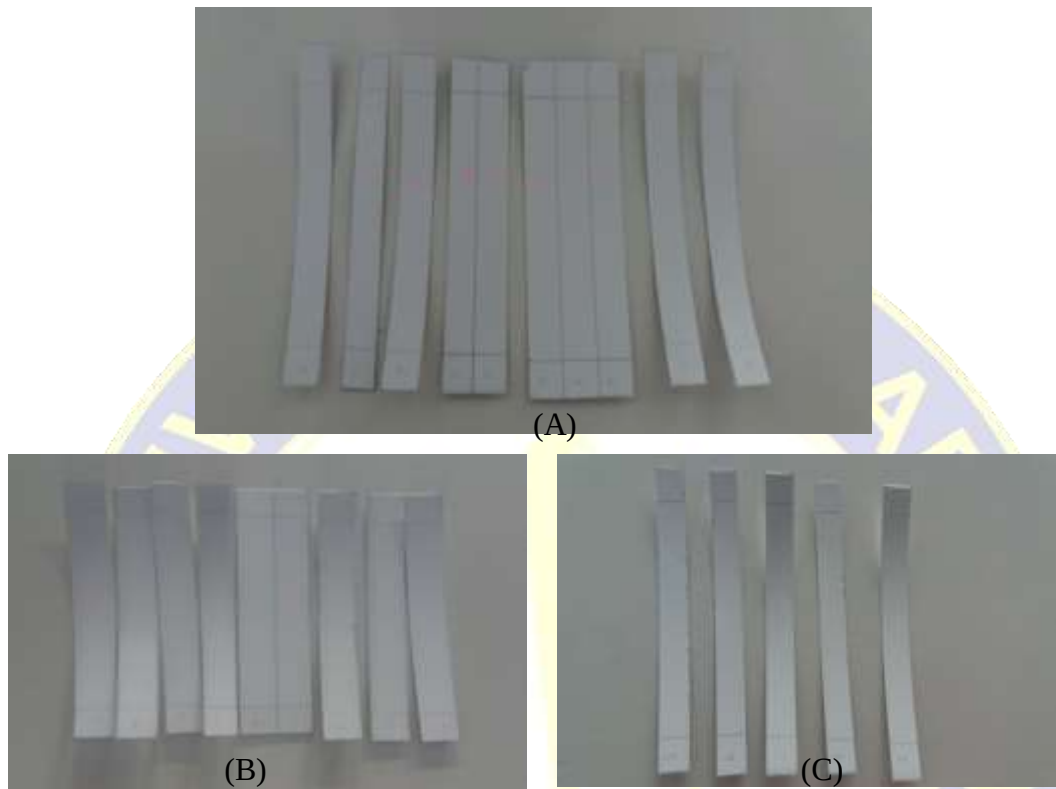
LAMPIRAN 15

HASIL KLT PENENTUAN ELUEN PADA RHODAMIN B



Gambar 5.4 Hasil KLT penentuan eluen pada Rhodamin B

Keterangan : (A) Eluen (I), (II) dan (III) Secara Visual; (B) Eluen (I), (II) dan (III) Dibawah UV254 nm; (C) Eluen (I), (II) dan (III) dibawah UV366 nm

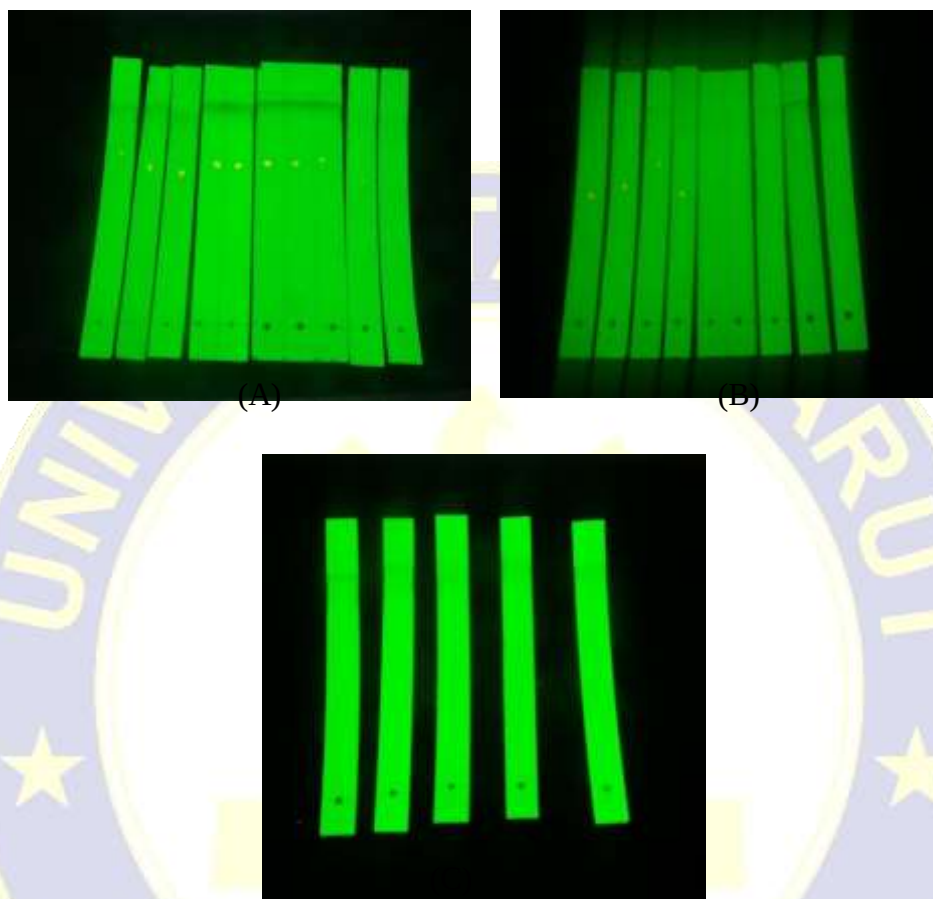
LAMPIRAN 16**HASIL KLT BATAS DETEKSI RHODAMIN B**

Gambar 5.5 Hasil KLT batas deteksi Rhodamin B

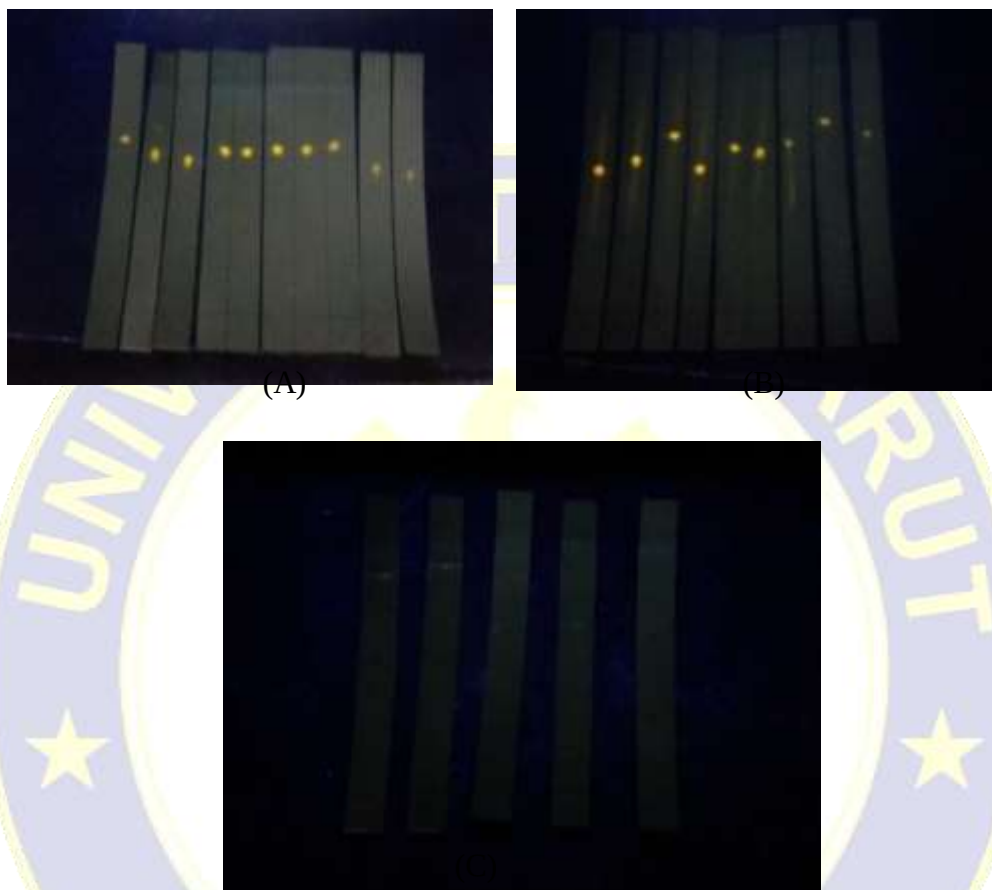
Keterangan : (A) Hasil KLT batas deteksi Rhodamin B baku dengan konsentrasi 100 ppm – 10 ppm dilihat secara visual; (B) Hasil KLT batas deteksi Rhodamin B baku dengan konsentrasi 9 ppm – 1 ppm dilihat secara visual; (C) Hasil KLT batas deteksi Rhodamin B baku dengan konsentrasi 0,9 ppm – 0,5 ppm dilihat secara visual

LAMPIRAN 17

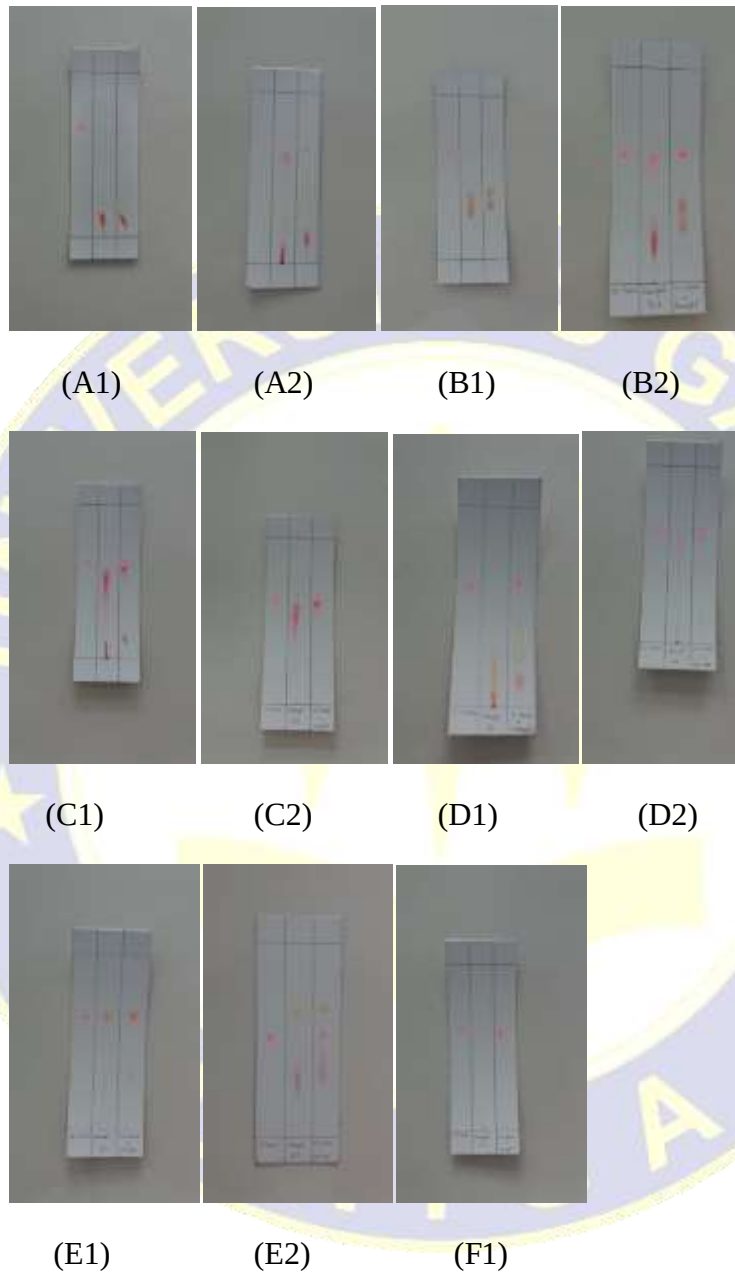
HASIL KLT BATAS DETEKSI RHODAMIN B (LANJUTAN)

**Gambar 5.6** Hasil KLT batas deteksi Rhodamin B

Keterangan : (A) Hasil KLT batas deteksi Rhodamin B baku dengan konsentrasi 100 ppm – 10 ppm dilihat UV 366 nm; (B) Hasil KLT batas deteksi Rhodamin B baku dengan konsentrasi 9 ppm – 1 ppm dilihat UV 254 nm; (C) Hasil KLT batas deteksi Rhodamin B baku dengan konsentrasi 0,9 ppm – 0,5 ppm dilihat secara UV 254 nm

LAMPIRAN 18**HASIL KLT BATAS DETEKSI RHODAMIN B (LANJUTAN)****Gambar 5.7** Hasil KLT batas deteksi Rhodamin B

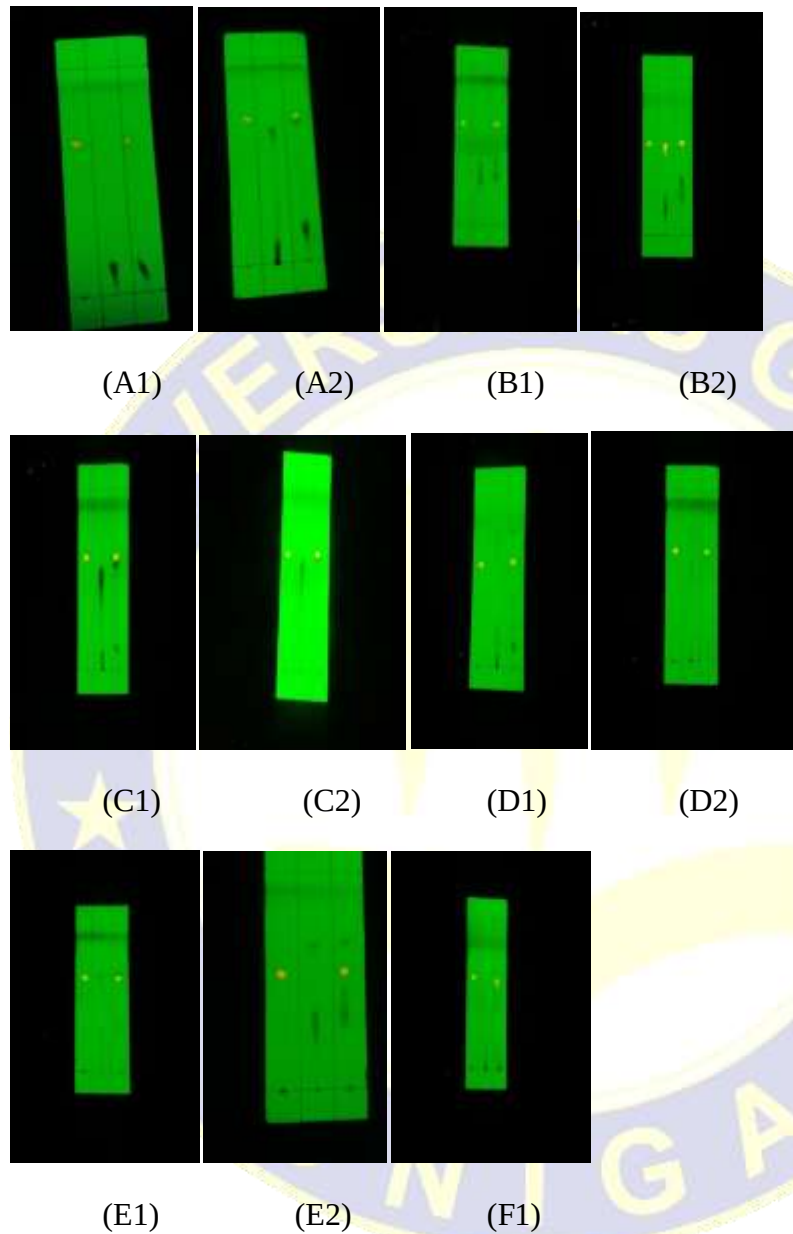
Keterangan : (A) Hasil KLT batas deteksi Rhodamin B baku dengan konsentrasi 100 ppm – 10 ppm dilihat UV 366 nm; (B) Hasil KLT batas deteksi Rhodamin B baku dengan konsentrasi 9 ppm – 1 ppm dilihat UV 366 nm; (C) Hasil KLT batas deteksi Rhodamin B baku dengan konsentrasi 0,9 ppm – 0,5 ppm dilihat secara UV 366 nm

LAMPIRAN 19**HASIL KLT IDENTIFIKASI SAMPEL****Gambar 5.8** Hasil KLT identifikasi sampel

Keterangan : Hasil KLT larutan Rhodamin B; sampel A1-F1 ; dan campuran sampel dengan Rhodamin B dilihat secara visual

LAMPIRAN 20

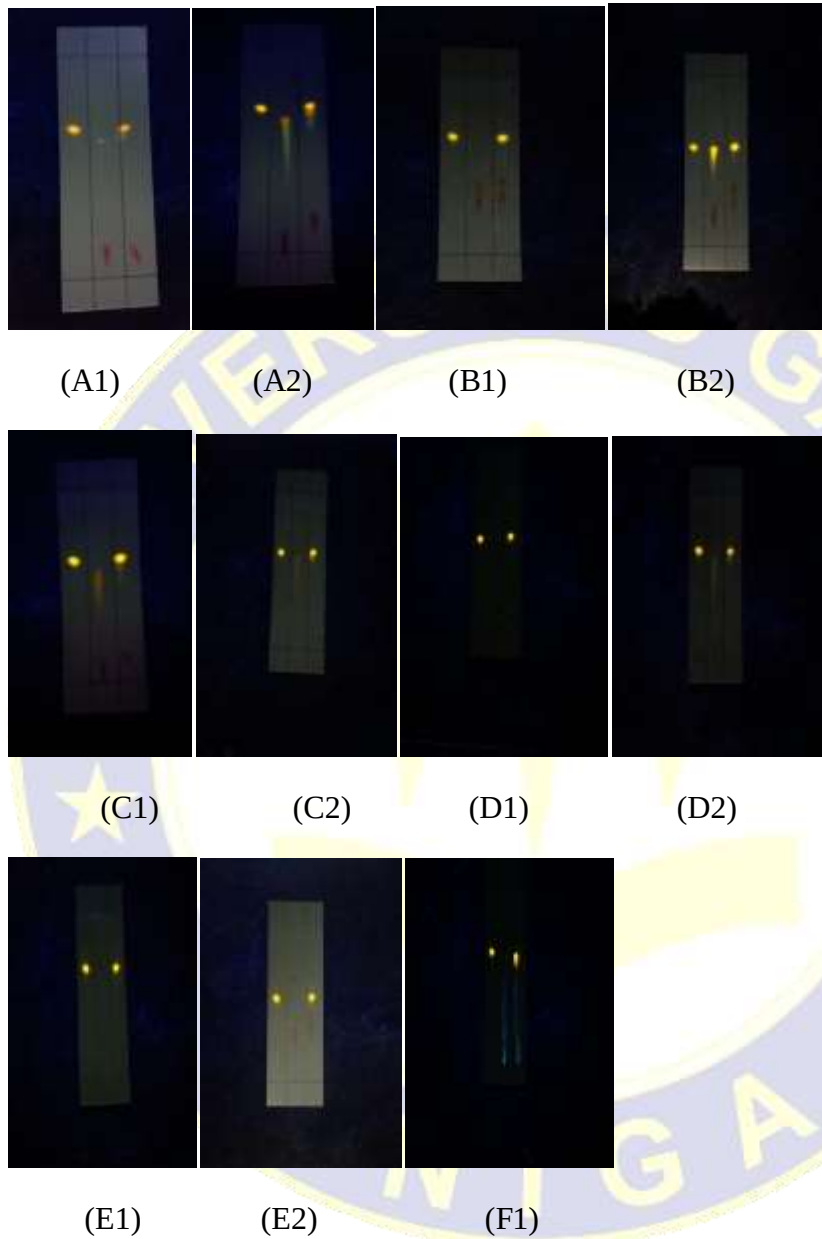
HASIL KLT IDENTIFIKASI SAMPEL (LANJUTAN)

**Gambar 5.9** Hasil KLT batas deteksi Rhodamin B

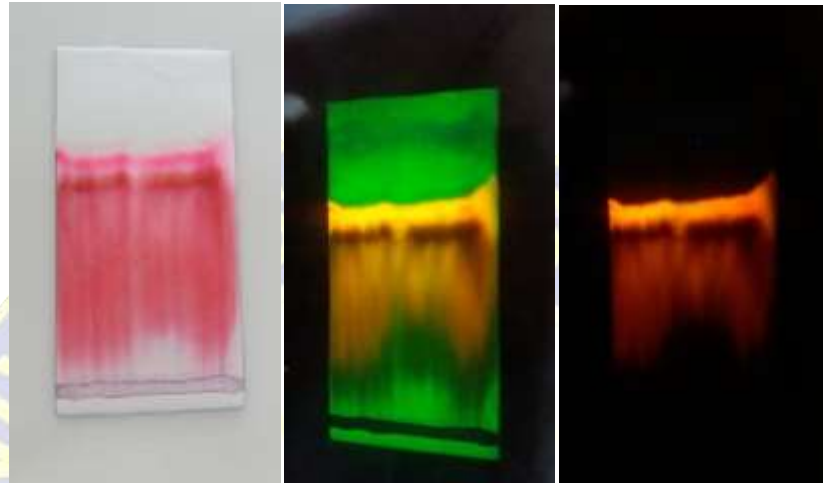
Keterangan : Hasil KLT larutan Rhodamin B; sampel A1-F1 ; dan campuran sampel dengan Rhodamin B dilihat secara UV 254 nm

LAMPIRAN 21

HASIL KLT IDENTIFIKASI SAMPEL (LANJUTAN)

**Gambar 5.10** Hasil KLT batas deteksi Rhodamin B

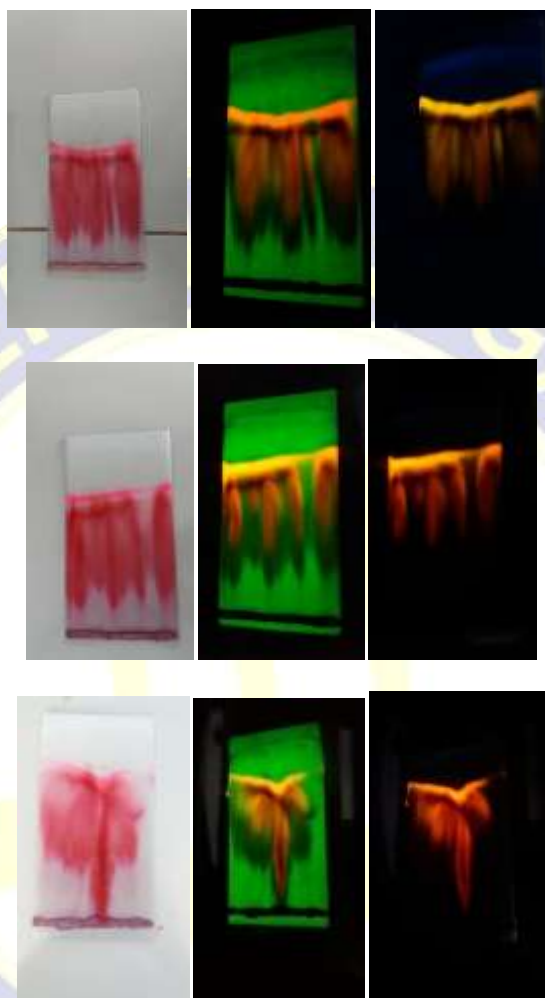
Keterangan : Hasil KLT larutan Rhodamin B; sampel A1-F1 ; dan campuran sampel dengan Rhodamin B dilihat secara UV 366 nm

LAMPIRAN 22**HASIL KROMATOGRAFI PREPARATIF UNTUK UJI AKURASI**

Gambar 5.11 Hasil kromatografi preparatif untuk uji akurasi

Keterangan : Hasil Kromatografi preparatif untuk pengujian akurasi dilihat secara manual dan dibawah UV 254 nm dan 366 nm

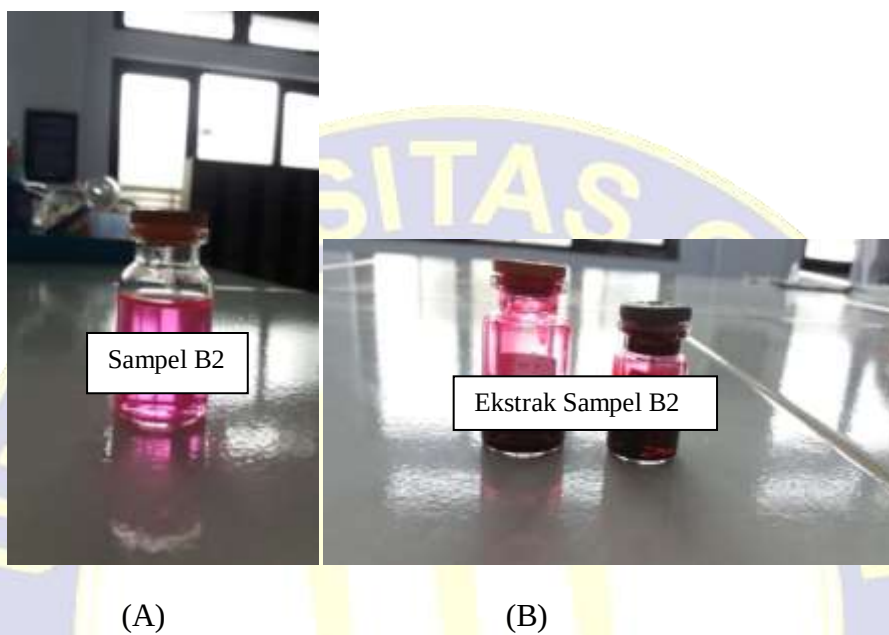
LAMPIRAN 23

HASIL KROMATOGRAFI PREPARATIF UNTUK PENENTUAN KADAR
RHODAMIN B PADA LIPSTIK TATO

Gambar 5.12 Hasil kromatografi preparatif untuk penentuan kadar Rhodamin B pada lipstick tato

Keterangan : Hasil Kromatografi Preparatif pada sampel B2 dilihat secara visual dan dibawah UV 254 nm dan 366 nm

LAMPIRAN 24

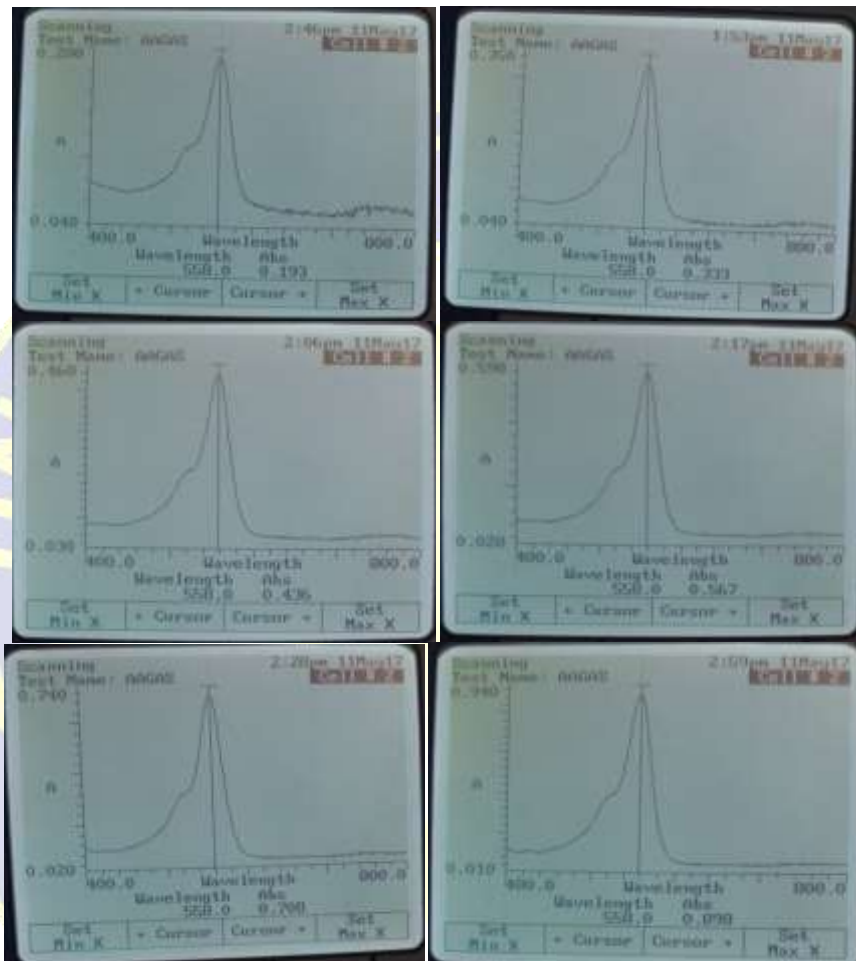
SAMPEL HASIL KROMATOGRAFI PREPARATIF DAN EKSTRAK
SAMPEL B2

Gambar 5.13 Sampel hasil kromatografi preparatif dan ekstrak sampel B2

Keterangan : (A) Sampel Kromatografi Preparatif yang telah dilarutkan; (B)
..... Ekstrak sampel B2

LAMPIRAN 25

**PENENTUAN PANJANG GELOMBANG MAKSIMUM, KURVA
KALIBRASI DAN LINEARITAS**



Gambar 5.14 Penentuan panjang gelombang maksimum, kurva kalibrasi dan linearitas

Keterangan : Penentuan panjang gelombang maksimum, Pembuatan Kurva Kalibrasi dan Penentuan Linearitas, nilai absorbansi larutan baku 2, 4, 6, 8, 10 dan 12 ppm

LAMPIRAN 26

UJI PRESISI

**Gambar 5.15** Uji presisi

Keterangan : Nilai absorbansi uji presisi dengan spektrofotometri UV-Visibel

LAMPIRAN 27**UJI AKURASI****Gambar 5.16** Uji akurasi

Keterangan : Nilai absorbansi sampel B2 + larutan baku Rhodamin B dengan spektrofotometri UV-Visibel

LAMPIRAN 28**PENENTUAN KADAR RHODAMIN B PADA SAMPEL B2**

Gambar 5.17 Penentuan kadar Rhodamin B pada sampel B2

Keterangan : Nilai absorbansi kadar Rhodamin B pada lipstik tato dengan spektrofotometri UV-Visibel